

## Positif Covid-19 Terus Bertambah

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 47 warga Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Rabu (23/6) dinyatakan terkonfirmasi Covid-19. Total hari ini ada tambahan 70 pasien terkonfirmasi baru. Selain dari Mertoyudan, juga ada di 7 kecamatan lain. "Tujuh kecamatan itu, meliputi Mungkid 13 orang, Grabag 3, Salam 2 dan satu orang di Salaman, Borobudur, Muntilan dan Bandongan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Kamis (24/6). Meski demikian, kata Nanda, ada tambahan 48 pasien terkonfirmasi sembuh. Terbanyak dari Kecamatan Dukun 23 orang. Kemudian Bandongan 6, Sawangan 5 dan masing-masing 3 orang dari Mertoyudan serta Mungkid. "Selain itu juga ada dua orang sembuh dari Grabag," ujarnya.

Disebutkan ada dua alih status meninggal terkonfirmasi. Mereka berasal dari Salam dan Muntilan. "Hari ini juga ada tambahan tiga terkonfirmasi meninggal baru, dua dari Mertoyudan dan satu dari Muntilan. Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 11.936 orang. Rinciannya, 992 dalam penyembuhan, 10.582 sembuh dan 362 meninggal," sebutnya. Sementara untuk pasien suspek, lanjut Nanda, ada tambahan 13 pasien baru. Kemudian 11 pasien suspek sembuh, berasal dari 7 kecamatan. Meliputi, Muntilan 3, Borobudur dan Mungkid, masing-masing 2 orang serta satu orang dari Salaman, Tegalejo, Dukun dan Candimulyo. **(Bag)-f**

## Kompleks Candi Arjuna Dieng Ditutup



KR-Muchtar M

**Kompleks Candi Arjuna Dieng yang ditutup sementara sejak Rabu (23/6).**

**BANJARNEGARA (KR)** - Berkait pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, kompleks Candi Arjuna Dieng Banjarnegara sejak Rabu (23/6) ditutup sementara. Penutupan dilakukan hingga 2 Juli mendatang. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banjarnegara, Agung Yusianto, mengatakan, ada beberapa alasan penutupan. Diantaranya, perintah pihak Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah kaitannya pelaksanaan PPKM Mikro. "Selain itu, penutupan juga untuk sterilisasi di kompleks wisata Candi Arjuna," kata Agung pula.

Menurut Agung, penutupan sementara objek wisata hanya dilakukan pada kompleks Candi Arjuna. Sedangkan objek wisata lainnya seperti Kawah Sikidang, Kawah Sileri, Kawah Candradimuka dan Sumur Jalatunda, tetap buka dengan pemberlakuan protokol kesehatan secara ketat. "Sesuai kebijakan bupati, objek-objek yang tetap buka diberlakukan pembatasan pengunjung maksimal 25 persen," ujar Agung. Ia menambahkan, petugas di objek wisata harus tetap menyediakan tempat cuci tangan dan mengatur jangan sampai ada kerumunan dan pengunjung harus memakai masker. **(Mad)-f**

## Sadar Prokes Rendah Korban Korona Tambah

**SLAWI (KR)** - Dampak dari rendahnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan (prokes), menyebabkan belum turunnya kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal. Korban yang meninggal dunia rata-rata per hari 3 hingga 4 orang. Catatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, dalam kurun waktu sebulan, tercatat 2.610 warga di Kabupaten Tegal positif korona. Dari jumlah itu, sebanyak 131 orang meninggal dunia. Melihat kondisi itu, Pemkab Tegal berencana memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro. Bupati Kabupaten Tegal, Umi Azizah mengatakan, lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi usai libur Lebaran masih terus berlangsung. Tercatat, ada penambahan 2.610 kasus baru dalam kurun waktu 36 hari terakhir atau rata-rata 73 kasus baru/hari. Lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi sejak 18 Mei lalu telah mengakibatkan 131 orang warga Kabupaten Tegal meninggal dunia.

"Rata-rata, tiga sampai empat orang warga Kabupaten Tegal meninggal dunia setiap harinya, karena terinfeksi virus Korona," ujar Umi, Jumat (25/6). Sebelumnya Bupati menggelar rapat koordinasi dan evaluasi penanganan Covid-19 bersama jajaran forum komunikasi pimpinan daerah (Forkopimda), di Rumah Dinas Bupati Tegal. **(Ryd)-f**

## Warga Pelosok Berlakukan Pembatasan Wilayah

**PATI (KR)** - Sejumlah desa yang kategori zona merah di pelosok kecamatan Dukuhseti, justru menerapkan pembatasan wilayah dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat terhadap warga lokal dan pendatang yang keluar masuk desa. Langkah tersebut untuk membantu Pemkab dalam menyerukan program 'Pati di Rumah Saja'. Warga pelosok yang menggelar Gerakan di Rumah Saja, adalah di Dukuh Tambakjati, Desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti. Mereka menerapkan pembatasan wilayah. Bahkan secara swadaya, warga setempat mendirikan posko dan pembatas jalan guna menerapkan protokol kesehatan bagi warga yang keluar masuk wilayah tersebut. "Bagi warga yang melintas dan kedatangan tidak memakai masker, langsung diberikan masker gratis. Terhadap warga luar desa yang melintas, dicegat lalu diwajibkan mencuci tangan," ujar seorang tokoh warga Rukamto, Jumat (25/6).

"Langkah ini merupakan upaya warga Tambakjati guna mencegah penularan Covid-19. Karena, dalam dua pekan terakhir warga desa lain, yang meninggal dan dimakamkan dengan protokol kesehatan mencapai 23 orang," tambahnya. Dari data Dinas Kesehatan, Pati menjadi salah satu daerah zona merah di Jateng, dengan angka positif Covid-19 mencapai 6.928 kasus. **(Cuk)-f**

# Sehari Tambah 665 Kasus, 23 Pasien Meninggal

**KLATEN (KR)** - Rekor penambahan kasus Covid 19 di Kabupaten Klaten, dalam sehari menembus angka 665 kasus. Data yang dirilis Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten melalui Koordinator Penanganan Kesehatan dr Cahyono Widodo MKes Jumat (25/6) sore, terdapat penambahan 665 pasien terkonfirmasi Covid-19, dan 23 pasien meninggal dunia. Sedangkan, pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 133 orang.

Dengan demikian, jumlah kumulatif Covid-19 di Klaten mencapai 12.215 kasus. Dari jumlah tersebut, 2.180 menjalani perawatan/ isolasi mandiri, 9.315 sembuh dan 720 meninggal dunia. Sehubungan melonjaknya penyebaran Covid-19, Forkopimda Klaten Jumat (25/6) malam menggelar apel kesiapsiagaan dan monitoring pelaksanaan PPKM Mikro, di Alun-alun Klaten.

Bupati Klaten Sri Mulyani minta seluruh elemen masyarakat tetap semangat dan tidak kendur menjalankan protokol kesehatan. Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu mengemukakan, karena Klaten sudah zona merah, perlu adanya tindakan tegas dan penegakan peraturan. "Sebaik apapun aturan, jika tidak ditegakkan maka tidak berfungsi," kata Kapolres. Penambahan kasus terkonfirmasi tersebut berasal dari Bayat 10 kasus, Cawas 44 kasus, Ceper 71 kasus, Delanggu 16 kasus, Gantiwarno 5 kasus, Jatinom 23 kasus, Jogonalan 36 kasus, Juwiring 4 kasus, Kalikotes 16 kasus, Karangon 49 kasus, Karangdowo 13 kasus, Karangnongko 7 kasus, Kebonarum 9 kasus, Kemalang 4 kasus, Klaten Selatan 31 kasus, Klaten Tengah 90 kasus, Manisrenggo 27 kasus, Pedan 21

kasus, Polanharjo 51 kasus, Prambanan 22 kasus, Trucuk 50 kasus, Tulung 20 kasus, Wedi 25 kasus, serta Wonosari 21 kasus.

Dari penambahan tersebut, 304 kasus di antaranya terpapar pada saat beraktivitas sehari-hari di Klaten, 37 kasus terpapar pada saat berada di luar daerah. Sedangkan lain-

nya merupakan kontak erat dari kasus terkonfirmasi Covid-19 sebelumnya.

Sementara 23 pasien meninggal dunia yang tercatat hari ini, 19 di antaranya kasus terkonfirmasi baru berasal dari Cawas 1 kasus, Gantiwarno 1 kasus, Jatinom 1 kasus, Juwiring 1 kasus, Karangon 3 kasus,

Kemalang 1 kasus, Klaten Tengah 3 kasus, Manisrenggo 1 kasus, Pedan 2 kasus, Trucuk 2 kasus, Wedi 1 kasus. Serta pasien meninggal lainnya berasal dari Jogonalan 1 kasus, Karangdowo 1 kasus, Juwiring 1 kasus, serta Klaten Tengah 1 kasus. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

**Bupati, Kapolres, serta Dandim Klaten patroli penegakan PPKM Mikro di Alun-alun Klaten.**

## Kasus Covid-19 Naik, Angka Kematian Tinggi

**SOLO (KR)** - Tak saja angka kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Solo terus naik dalam satu pekan terakhir, tingkat kematian juga cukup tinggi. Jika dalam pekan-pekan sebelumnya bersamaan dengan peningkatan kasus Covid-19 angka kematian hanya berkisar pada satu atau dua orang setiap hari, dalam satu pekan terakhir melonjak menjadi 4 hingga 6 orang setiap hari. Demikian halnya kasus positif Covid-19 yang semula berkisar pada puluhan bahkan belasan setiap hari, belakangan melonjak hingga ratusan setiap hari.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK), Siti Wahyuningsih, Kamis (24/6) di Balaikota, menjelaskan kondisi seperti itu sangat mengkhawatirkan, sebab daya tampung rumah sakit semakin menipis. Kalau nanti sampai terjadi kapasi-

tas rumah sakit telah penuh, terlebih dalam kondisi berat hampir pasti terancam keselamatannya.

Karenanya, kapasitas tempat tidur serta ruang Intensif Care Unit (ICU) isolasi di rumah sakit, mesti segera ditambah, selain pula menggarap bagian hulu berupa vaksinasi secara habis-habisan. "Kondisi hilirnya sudah seperti ini, kalau bagian hulu tidak digarap dengan cepat, pasti akan jebol juga," ujar Wahyuningsih, sembari menyebut terutama kelompok masyarakat usia 50 tahun ke atas, sebab kematian yang menimpa pasien Covid-19 pada umumnya pada kisaran usia tersebut.

Tentang varian *Strain India* yang disebut-sebut telah merambah Kota Solo, Wahyuningsih menyebut sejauh ini belum memperoleh informasi secara pasti. Yang jelas kasus

positif Covid-19 dalam satu pekan terakhir naik tajam, selain pula angka kematian relatif tinggi, sehingga memerlukan penanganan secara simultan, dan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk warga dengan mendisiplinkan diri mematuhi protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Berdasarkan data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, pada Minggu (20/6) kumulatif positif Covid-19 tercatat 12.009 dengan jumlah meninggal dunia 582 orang, pada Senin (21/6) naik menjadi 12.165 atau terjadi penambahan 156 kasus, sedangkan angka kematian 587 atau bertambah 5 orang. Kemudian pada Selasa (22/6), kumulatif positif Covid-19 bertambah lagi dengan 127 kasus hingga menjadi 12.292, dan kematian bertambah 4 orang menjadi 591. Satu hari

berikutnya, Rabu (23/6) positif Covid-19 menjadi 12.463 atau bertambah 171 kasus, sedangkan kematian bertambah 6 orang hingga menjadi 597.

Tentang keterjangkitan Covid-19 di kalangan anak-anak, Wahyuningsih menyebutkan kisaran angka 5 hingga 10 persen. Sebagian besar, pasien kalangan anak-anak itu cukup menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing, karena pada umumnya tanpa gejala. Mereka terpapar dari klaster keluarga, seperti halnya sumber penularan secara universal dalam beberapa waktu terakhir. Karenanya, dia mengisyaratkan masyarakat untuk selalu mengenakan masker serta menjaga jarak saat berada di manapun serta menghindari kerumunan, sebab sumber penularan berada pada orang-orang terdekat. **(Hut)-f**

## Kamar Perawatan Covid-19 RSUD Temanggung Penuh

**TEMANGGUNG (KR)** - Kamar perawatan untuk pasien Covid-19 di RSUD Kabupaten Temanggung nyaris penuh terisi. Dari 78 tempat tidur yang tersedia, telah terisi 77 pasien, untuk Jumat (25/6). RSUD tengah mengupayakan penambahan untuk merawat lebih banyak pasien. Direktur RSUD Temanggung Tetty Kurniawati mengatakan terjadi peningkatan pasien Covid-19 di RSUD Temanggung dalam dua pekan terakhir. Selain dari Temanggung, sejumlah daerah tetangga juga merujuk pasien ke RSUD Temanggung karena kamar yang telah penuh. "Jumlah pasien Covid yang ada di RSUD Temanggung meningkat, ini merupakan lonjakan yang sangat luar biasa," kata Tetty Kurniawati.

Tetty mengatakan jika nantinya terjadi lonjakan yang melebihi kapasitas okupansi, terpaksa akan merombak beberapa ruangan yang lain untuk dijadikan tempat isolasi. Diungkapkan, data pasien Covid-19 di RSUD Temanggung pada bulan Januari berjumlah 308 pasien, Februari 126 pasien, Maret 81 pasien dan April 75 pasien. Dari awal tahun trennya menurun, kemudian di bulan Mei ini sudah mulai meningkat menjadi 99 pasien dan yang luar biasa ada di bulan Juni sebanyak 223 pasien. Pasien Covid-19 juga ada dari anak-anak meskipun jumlahnya tidak sebanyak pasien dewasa, termasuk juga bayi baru lahir dari ibu yang confirm maupun suspek. Jumlah pasien yang terus bertambah, ju-

ga berdampak terhadap ketersediaan oksigen, kendati saat ini ketersediaan oksigen masih mencukupi. "Kebutuhan untuk oksigen saat ini meningkat, kalau biasanya kita mengisi tangki oksigen itu 8 sampai 10 hari sekali, sekarang 6 sudah harus diisi. Semoga pensuply betul-betul bisa mencukupi kebutuhan rumah sakit ini," harapnya. Diungkapkan, pihaknya mendapat peringatan dari pemasok bahwa stok oksigen sudah mulai menipis lantaran banyaknya permintaan dari daerah lain yang berzona merah.

Terkait kematian, Tetty mengatakan data angka kematian akibat Covid-19 pada Juni melonjak tajam seiring dengan peningkatan jumlah pasien Covid-19 yang bertambah. Pada Januari terjadi 33 kematian, Februari 8 kematian, Maret 10 kematian, April 13 kematian, dan pada Juni sampai hari ini sudah 24 angka kematian. Dikatakan batas kemampuan RSUD Temanggung untuk menyediakan ruang isolasi, dengan melihat kemampuan tenaga kesehatan, peralatan dan lain-lain, saat ini sudah mencapai batas angka maksimal.

Tetty mengajak seluruh masyarakat memperhatikan kesehatannya masing-masing dengan disiplin menerapkan prokes, menjaga pola hidup sehat dan seimbang serta mengonsumsi makanan bergizi. "Semuanya harus bersama-sama berikhtiar agar tidak terinfeksi Covid-19," katanya. **(Osy)-f**

## Baksos HUT ke-75 Bhayangkara

**MAGELANG (KR)** - Rangkaian peringatan HUT ke-75 Bhayangkara Tahun 2021 tingkat Polres Magelang, dilaksanakan bakti sosial (baksos) di wilayah hukum Polsek Bandongan Magelang, Jumat (25/6). Kegiatan ini bertema 'Transformasi Polri yang Presisi Mendukung Percepatan Penanganan Covid-19 untuk Masyarakat Sehat dan Pemulihan Ekonomi Nasional menuju Indonesia Maju'. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan dalam acara bakti sosial tersebut, yaitu pembagian masker sebanyak 10 dus kepada masyarakat di sekitar terminal dan seputaran Terminal Bandongan, serta pembagian 50 paket sembako kepada awak angkud dan ojek pangkalan di Terminal Kecamatan Bandongan. Kegiatan ini dilaksanakan di depan Mako Polsek Bandongan.

Kapolres Magelang AKBP Asep Mauludin SIK MH mengatakan paket sembako yang telah diberikan tersebut Semoga bermanfaat guna membantu ekonomi masyarakat terkait dampak adanya pandemi Covid-19. **(Tha)-f**



KR-Thoha

**Kapolres Magelang Kota menyerahkan bantuan saat bakti sosial di Polsek Bandongan.**

## Jelang Idul Kurban Harga Sapi Mulai Naik

**BOYOLALI (KR)** - atau Hari Raya Kurban pada Juli mendatang, harga



KR - Mulyawan

**Menjelang Idul Kurban, suasana Pasar Hewan Jelok, Cepogo masih biasa.**

hewan ternak sapi dan kambing di Pasar Hewan Jelok, Desa Jelok, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali mengalami kenaikan. Kenaikan harga berbagai jenis sapi jantan kualitas kurban mulai mengalami lonjakan harga sekitar Rp 1.000.000 hingga Rp 2.000.000/ekor. Untuk hewan kambing jantan kenaikan mencapai Rp 500.000.

Kondisi kenaikan sapi sudah mahal saat Idul Fitri, maka saat Idul Adha akan lebih mahal lagi bahkan ada yang naik sampai Rp

2.000.000/ekor, harga itu tergantung jenis dan ukuran sapi. Untuk mendapatkan seekor sapi kurban, kini pembeli harus memiliki uang sedikitnya Rp 20.000.000. "Sudah mulai naik, kenaikan ada yang satu juta ada yang mencapai dua juta," ujar salah satu pedagang sapi asal Sukorejo, Musuk Erik Darmadi (45) saat dijumpai di Pasar Hewan Jelok, Jumat (25/6). Erik mengaku, harga sapi yang dijual berkisar Rp 20 juta-25 juta/ekor untuk hewan kurban. Hanya saja tingkat penjualan masih bi-

asa, kenaikan harga sapi juga seiring dengan permintaan pasar akan terus terjadi. "Ada kemungkinan seminggu menjelang Idul Adha, kami berharap penjualan hewan sapi terus meningkat walaupun ini masih pandemi," jelasnya.

Sapi-sapi dari Kabupaten Boyolali ini tidak hanya diperjualbelikan untuk kurban masyarakat setempat. Namun, merambah di perkotaan, bahkan dikirim ke Jakarta. Banyak pembeli datang dari luar daerah, seperti Jawa Barat dan Jakarta. **(M-2)-f**